

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Daerah penangkapan nelayan *Trawl* Sukadamai meliputi Karang Kerakit, Karang Beling, Karang Malang, dan Gusong Bende.
2. Perbedaan antara *Trawl* Sukadamai dan Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 terletak pada Papan Rentan.
3. Identifikasi hasil tangkapan ikan nelayan *Trawl* Sukadamai terdapat 15 spesies dengan persentase terbesar pada ikan Bulu Ayam (*Coilia dussumieri*) sebesar 21,08% dan persentase terendah pada ikan Layur (*Trichiurus leptus*) dengan persentase sebesar 1,15%.
4. Kondisi sosial nelayan *Trawl* sukadamai hubungan antara sesama nelayan *Trawl* baik-baik saja sedangkan hubungan nelayan *Trawl* dan nelayan Tradisional memiliki konflik terutama di wilayah penangkapan. Kondisi ekonomi nelayan *Trawl* Sukadamai untuk KM Anew Pemilik Rp. 8.975.273, Nahkoda Rp 6.731.455 dan Anak Buah Kapal Rp. 4.487.636 Sedangkan KM Karya Maju Pemilik merangkap sebagai Nahkoda Rp. 13.830.728 dan Anak Buah Kapal Rp. 3.951.636. Hal ini berdasarkan hitungan ekonomi di dapatkan bahwa gaji rata-rata nelayan *Trawl* Sukadamai di atas rata-rata Upah Minimum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah

1. Perlu adanya bimbingan dari Dinas terkait Kabupaten Bangka Selatan mengenai peralihan alat tangkap.
2. Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan acuan penelitian lanjutan kondisi sosial ekonomi nelayan *Trawl* Sukadamai pada bulan Februari sampai Juni.
3. Perlu adanya penelitian mengenai *Fishing Ground* Nelayan Toboali *non-Trawl*.